

PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI Q.S. AL-KAFIRUN KELAS VI PADA UPT SP SDN 154 MANGKULANDE KECAMATAN MANGKUTANA

Edwin Wahadi

SDN 154 Mangkulande

Email: edwin01wahadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan Video Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI tahun pelajaran 2022 – 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar dan penerapan model pembelajaran. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande Kecamatan Mangkutana, Kabupaen Luwu Timur. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berhasilnya penerapan *Pengunaan Video Pembelajaran* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan, hasil belajar siswa hanya mencapai 50% dengan kategori rendah. Pada siklus I, hasil belajar siswatelah mencapai 60% dan pada siklus II, hasil belajar siswa cukup memuaskan dengan persentase 90%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *Penggunaan Video* dapat dikatakan berhasil, dengan ketuntasan klasikal mencapai 90 %.

Kata kunci: video pembelajaran, hasil belajar.

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students, especially in the subject of Islamic Religious Education. The formulation of the problem in this study is whether the use of Learning Videos can improve the learning outcomes of PAI grade VI students of UPT SP SDN 154 Mangkulande, Kasintuwu Village, Mangkutana District, East Luwu Regency. The subjects of this study are grade VI students for the 2022 – 2023 academic year with a total of 10 students. While the object of this research is the results of learning and the application of learning models. The place for this class action research is class VI UPT SP SDN 154 Mangkulande, Mangkutana District, East Luwu District. The subjects studied are Islamic Religious Education (PAI) lessons. The successful application of the Use of Learning Videos in Islamic Religious Education (PAI) subjects is marked by an increase in learning outcomes from cycle I to cycle II. At the time before the action, student learning outcomes only reached 50% in the low category. In cycle I, student learning outcomes have reached 60% and in cycle II, student learning outcomes are quite

satisfactory with a percentage of 90%. This situation shows that learning in the subject of Islamic Religious Education with the Use of Videos can be said to be successful, with classical completeness reaching 90%.

Keywords: *learning videos, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa kemajuan pendidikan yang telah dicapai. Dapat terlihat bahwa pendidikan memberikan kontribusi yang besar bagi bangsa terkait dengan perannya sebagai wahana membentuk karakter bangsa. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi diri dan mengembangkan kepribadiannya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Inti dari kegiatan pendidikan adalah adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka mencapaitujuan pendidikan. Interaksi ini dapat terjadi dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Proses pembelajaran di sekolah sangat berperan dalam menentukan mutu pendidikan di Indonesia. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar¹. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses interaksi antara guru dan siswa untuk penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang bersifat positif, dan pada tahap akhir didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengarahkan siswanya dengan sumberi belajar sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan keseimbangan,keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri-sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SD (Sekolah Dasar) meliputi aspek-aspek sebagai berikut, 1). Al-Quran dan Hadits; 2). Aqidah; 3). Akhlak; 4). Fiqih; 5). Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Kualitas pembelajaran di kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande Mangkutana tahun pelajaran 2022/ 2023 pada materi pokok membaca QS. Al-Kafirun belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai hasil belajar siswa yang diperoleh tidak sesuai dengan batas yang diharapkan, peserta didik kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Quran terlihat dari masih banyak siswa tidak bisa membaca Q.S Al-Kafirun dan tulisan arab siswa yang tidak bisa dibaca. Selain itu, situasi pembelajaran di kelas pasif, hal ini ditunjukkan oleh: kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya kesungguhan siswa dalam membaca materi pelajaran, kurangnya kesungguhan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga terkesan guru adalah sumber utama dalam kelas.

Oleh karena itu, solusi yang peneliti ambil untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran PAI materi membaca Q.S Al-Kafirun adalah dengan menerapkan “Penggunaan Video Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Q.S. Al-Kafirun, siswa kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande Kecamatan Mangkutana. Dengan menggunakan metode tersebut pada pokok bahasan Materi membaca Q.S. Al-Kafirun, diharapkan siswa mampu aktif, kreatif, dan memiliki pengalaman berkesan dalam pembelajaran sehingga siswa mudah untuk mencerna materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. PTK dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan menguji cobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah UPT SP SD Negeri 154 Mangkulande Kecamatan Mangkutana. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VI semester I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Observasi, Tes dan Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara memilih, memilah, mengelompokkan data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikannya serta menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan video di lakukan observasi awal terlebih dahulu dengan mengambil sampel pada ulangan harian sebelumnya yang masih menggunakan pembelajaran secara klasikal materi Indahnya saling menghormati pada sub materi membaca Q.S. Al-Kafirun pada UPT SP SDN 154 Mangkulande. Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi membaca Q.S. Al-Kafirun.

Tabel .1 hasil ulangan harian materi surah al-Kafirun tahun 2023

No	Nama Peserta Didik	Ulangan Al-Qur'an			Skor	
		1	2	3	Jumlah	Rata-rata
		Jumlah			1993	
		Rata-rata			66,416667	
		Nilai Tertinggi			80	
		Nilai Terendah			45	
		Belum Tuntas			50%	
		Tuntas			50%	
		KKM			70	

Berdasarkan data di atas, 5 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 50% siswa memperoleh nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dan nilai rata-rata ulangan untuk 10 siswa adalah 66.4 Nilai tertinggi sebesar 80.0, nilai terendah sebesar 45,0. Data ketuntasan hasil belajar (Tuntas – belum tuntas)

Dengan mengkaji hasil pembelajaran pada tahun sebelumnya yang masih menggunakan metode classical, maka perlu ada perubahan dalam metode maupun penggunaan media pembelajaran. Oleh karenanya di Penelitian berikut menggunakan media video dalam mempelajari surah al-Kafirun.

Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan peneliti bersama pengamat. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: 1) Peneliti mengkondisikan kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan pembelajaran; 2) Peneliti memberi salam yang dilanjutkan dengan doa pembuka yang dipimpin salah satu siswa; 3) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa; 4) Peneliti menayangkan media pembelajaran; 5) Peneliti menyampaikan permasalahan tentang cara melafatkan huruf-huruf yang sesuai dengan mahroj dan sifatnya serta cara membaca sesuai hukum –hukum dalam ilmu tajwid; 6) Peneliti memperlihatkan video bacaan murattal Q.S. al-Kafirun; 7) Guru Memberikan contoh macaan surah al- Kafirun ayat demi ayat; 8) Siswa mendemonstrasikan bacaan QS. al- Kafirun ayat demi ayat; 9) Peneliti mengelompokkan siswa menjadi

3 kelompok heterogeny; 10) Peneliti membagikan LKPD materi bacaan QS. al-Kafirun; 12) Peneliti menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKPD materi QS. al- Kafirun bersama Kelompoknya; 13) Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD materi QS. al-Kafirun sesuai kelompoknya; 14) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya; 15) Siswa lain menanggapi hasil kerja kelompok yang lainnya; 16) Peneliti memberikan klarifikasi; 17) Peneliti memberikan penghargaan/predikat kepada masing-masing kelompok sesuai skor yang diperoleh; 18) Peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang baru dipelajari; 19) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu; 19) Peneliti bersama siswa membahas soal evaluasi; 20) Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang baru dipelajari; 21) Peneliti memberikan salam sebagai akhir pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran siklus I selesai, data aktivitas siswa, dan data hasil belajar siswa diolah bersama dengan pengamat untuk diketahui kekurangan dan kelebihan sebagai acuan perencanaan siklus II. Hasil pengamatan pembelajaran membaca surah al-Kafirun melalui *Media Video* pada siklus I adalah: 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya perubahan yang cukup baik dibandingkan keaktifan siswa sebelum diterapkannya Media video keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 34 %. Selanjutnya saat diterapkan pembelajaran dengan media video keaktifan siswa meningkat menjadi 76 %. Secara lebih terperinci daftar jumlah presentase siswa yang aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi membaca al qur'an surah al-Kafirun sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data keaktifan siswa Siklus1

No	Indikator Keaktifan	Banyaknya Presentase Keaktifan Siklus I	
		Pertemuan I (Pra Siklus)	Pertemuan II (Siklus I)
1	Keaktifan dalam memperhatikan demonstrasi guru	4 Siswa 40%	8 Siswa 80 %
2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	3 Siswa 30 %	8 Siswa 80 %
3	Keaktifan mengemukakan pendapat	4 Siswa 40 %	7 Siswa 70 %
4	Keaktifan dalam berdiskusi	3 Siswa 30 %	8 Siswa 80 %
5	Bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai	4 Siswa 40 %	7 Siswa 70 %
Rata-Rata Keaktifan tiap pertemuan		34 %	76 %

Berdasarkan hasil penilaian lembar observasi sebagaimana tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas IV UPT SP SDN 154 Mangkulande sudah aktif dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Membaca Surah Al-Kafirun.

namun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan karena belum mencapai indikator pencapaian sebesar 76 % dikarenakan masih ada beberapa kekurangan dari segi peneliti dan dari siswa, maka tindakan siklus II perlu diadakan.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 orang siswa, 6 orang (60%) siswa tuntas. Sedangkan 4 orang siswa (40%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dalam menerapkan Media Vidio yaitu sebagai berikut: a) Guru tidak menjelaskan dengan baik Cara Menyimak Video pembelajaran; b) Guru tidak membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, sehingga masih banyak siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran. Akibatnya siswa tidak memiliki kesimpulan pelajaran sebagai bahan bacaan mereka dirumah, karena pada pertemuan berikutnya akan dilakukan ulangan harian.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka diketahui kelemahan-kelemahan yang harus dibenahi pada siklus II nantinya

Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II sama seperti pada siklus I yaitu menggunakan pendekatan Direct Intruktion dan media belajar menguunakan Video dalam pembelajaran. pada siklus II juga perlu adanya perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru melalui Pembelajaran Model Direc Instrution dengan media Video pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data keaktifan siswa Siklus II

No	Indikator Keaktifan	Banyaknya Presentase Keaktifan Siklus I	
		Pertemuan I (Pra Siklus)	Pertemuan II (Siklus I)
1	Keaktifan dalam memperhatikan demonstrasi guru	8 Siswa 80 %	9 Siswa 90 %
2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	8 Siswa 80 %	9 Siswa 90 %
3	Keaktifan mengemukakan pendapat	7 Siswa 70 %	8 Siswa 80 %
4	Keaktifan dalam berdiskusi	8 Siswa 80 %	9 Siswa 90 %
5	Bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai	8 Siswa 40 %	8 Siswa 80 %
Rata-Rata Keaktifan tiap pertemuan		76 %	86 %

Berdasarkan hasil penilaian lembar observasi sebagaimana tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande sudah aktif dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Menulis Surah Al-Kafirun, namun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan agar hasil lebih baik.

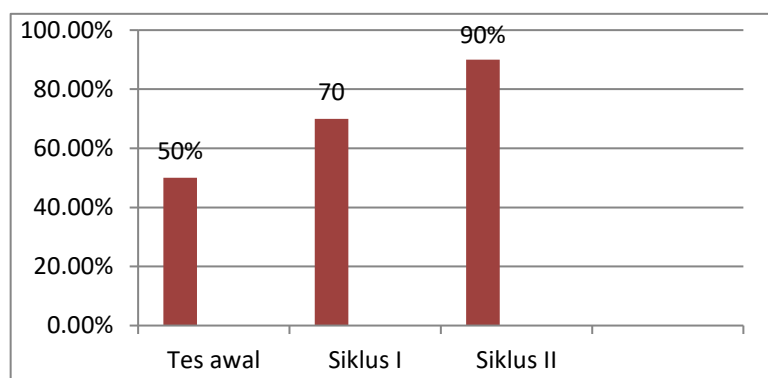
Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan pada pokok bahasan Materi Belajar Q.S. Surah Al-Kafirun terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan Video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande.

Tabel 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II

Rekapitulasi Hasil Belajar	Persentase Siswa yang Tuntas	Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Sebelum Tindakan	5 Orang = 50 %	5 Orang = 50 %
Siklus I	6 Orang = 60 %	4 Orang = 40 %
Siklus II	9 Orang = 90 %	1 Orang = 10 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mencapai KKM semakin meningkat. Dari sebelum tindakan hanya 50 %, pada siklus I meningkat menjadi 60 % dan pada siklus II meningkat menjadi 90 %, dari jumlah siswa keseluruhan. Rata-rata nilai siswa juga terjadi peningkatan. Rata-rata skor nilai siswa pada pertemuan sebelum tindakan hanya 66,4 , pada

siklus I melalui penerapan pembelajaran menggunakan Vidio rata-rata skor nilai siswa adalah 73 pada siklus II melalui penerapan pembelajaran Menggunakan media Vidio rata-rat skor nilai siswa adalah 81,2 Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II, juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Grafik 1. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II,

Dengan demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis yang telah diajukan yaitu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pokok bahasan Mari Belajar Q.S Al-Kafirun Melalui pembelajaran menggunakan Media Vidio pada siswa kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana Kab. Luwu Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 5 orang (50%) siswa yang tuntas, sedangkan 5 orang siswa (50%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 6 orang (60%) siswa yang tuntas, sedangkan 4 orang siswa (40%) belum tuntas. Kemudian pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 9 orang (90%) siswa yang tuntas. Sedangkan 1 orang siswa (10 %) belum tuntas dari KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Menggunakan Media Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPT SP SDN 154 Mangkulande Desa Kasintuwu Kec. Mangutana Kab. Luwu Timur tahun ajaran 2022/2023 dengan pokok bahasan Mari Belajar Q.S. Al-Kafirun.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hasim dan Otong Jaelani. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI*. Jakarta: Kemetrrian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Anitah, Sri W. 2004. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Asrori, Muhammad. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Djmarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Perkasa
- Indra. 2009, *Hasil Belajar(Pengertian dan Defenisi*, (online), <http://indramunawar.blogspot.com/7909/06/hasil-belajar-pengertian-dan-defenisi.html>. (diakses 3 Desember 2013)
- Siti Halifah Magorani, Anthonius Palimbong, dan Bonifasius Saneba, Jurnal . Banggai
- Yogi Margiana, S.Pd. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Garut
- Narbuko, Cholid. dkk. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman . 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Shofyan, Mohamad. 2010. *Hasil belajar*, (online), (diakses 1 Desember 2013)
- Wardani, IGAK. dkk. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.